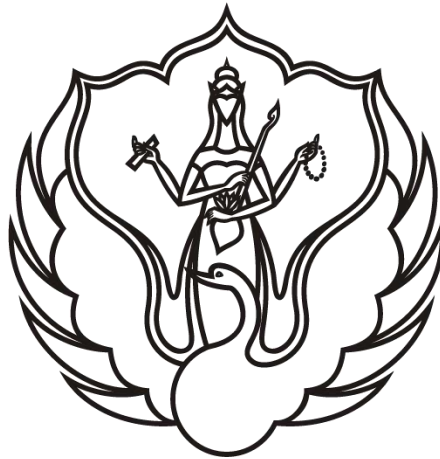


PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI DALAM PEMENUHAN SUMBER DAYA MANUSIA WAYANG ORANG SRIWEDARI SURAKARTA



Diajukan sebagai Syarat Tugas Akhir
Program Magister Tata Kelola Seni
Minat Studi Tata Kelola Seni
Minat Utama Tata Kelola Seni

Disusun oleh:

Intan Happyana Ari Vidinata

2320252420

**PROGRAM STUDI TATA KELOLA SENI PROGRAM MAGISTER
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

TESIS
TATA KELOLA SENI
“PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI DALAM
PEMENUHAN SUMBER DAYA MANUSIA WAYANG ORANG
SRIWEDARI SURAKARTA”

Oleh:
Intan Happyana Ari Vidinata
2320252420

Telah dipertahankan pada tanggal 19 Juni 2025 di depan
Dewan Penguji yang terdiri dari:

Pembimbing Utama,



Dr. Destha Titi Raharjana, S.Sos., M.Si.

Penguji Ahli,



Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si.

Ketua Penguji,



Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D.

Yogyakarta, **09 JUL 2025**

Direktur

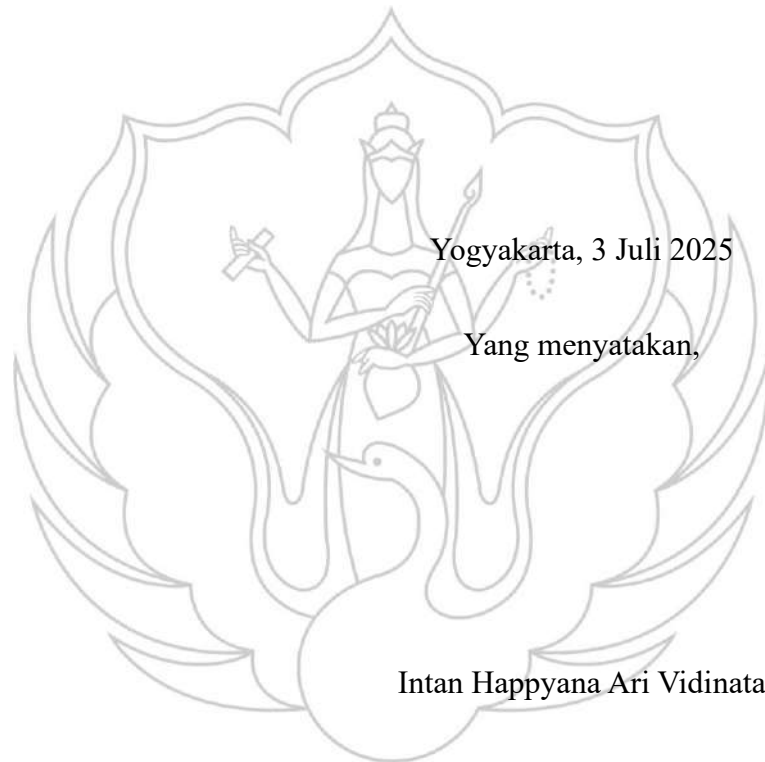


Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si

NIP. 19721023 200212 2001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan karya asli saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, karya ini juga tidak memuat hasil penelitian atau pendapat pihak lain yang telah dipublikasikan, kecuali apabila secara tertulis telah dirujuk dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.



Intan Happyana Ari Vidinata

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan hidayah Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul "**Proses Rekrutmen dan Seleksi dalam Pemenuhan Sumber Daya Manusia Wayang Orang Sriwedari Surakarta**". Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Tata Kelola Seni dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama proses penulisan Tesis ini, banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Fortunata Tyasrinesu, M.Si., sebagai Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
2. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., sebagai Ketua Program Studi Tata Kelola Seni, Program Magister Pascasarjana ISI Yogyakarta.
3. Dr. Destha Titi Raharjana, S.Sos., M.Si., sebagai pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan, sekaligus meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran bagi penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si., sebagai penguji ahli, terima kasih atas sikap ramah, kesabaran, dan dukungan yang diberikan selama proses ujian. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan atas masukan dan arahan yang telah diberikan dalam penyusunan karya ilmiah ini.

5. Kurniawan Adi Saputro, M.A., Ph.D., sebagai ketua penguji, terima kasih saya sampaikan atas masukan dan arahan yang telah diberikan dalam penyusunan karya ilmiah ini.
6. Seluruh dosen pascasarjana ISI Yogyakarta yang telah memberikan wawasan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dengan sepenuh hati telah memberikan bantuan sejak awal masa studi hingga proses kelulusan penulis.
8. Pemerintah Kota Surakarta atas izin dan dukungannya sehingga saya dapat melaksanakan penelitian ini dengan lancar.
9. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Surakarta atas izin, kesempatan dan fasilitasi yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Seluruh narasumber pada penelitian ini yang sudah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
11. Almarhumah ibu tercinta yang memberikan doa, dukungan moral dan telah bekerja keras untuk membawa penulis sampai pada titik ini.
12. Suami tercinta yang telah senantiasa memberikan semangat, kesabaran, serta dukungan moral, emosional, dan materiil selama proses penulisan tesis ini hingga terselesaikan dengan baik.
13. Seluruh keluarga yang senantiasa menjadi tempat berlabuh, memberikan semangat, doa, serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah penulis hingga terselesaikannya karya ini.

14. Teman Kelas Tata Kelola Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta tahun 2023 yang mendukung satu sama lain.
15. Semua pihak yang membantu, meskipun tidak dapat disebutkan secara khusus, terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang diberikan.

Semoga rahmat dan karunia Allah SWT senantiasa tercurah bagi semua pihak yang telah memberikan dukungan yang berarti dalam penyelesaian tesis ini. Saya menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan tentu memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca.

Yogyakarta, 3 Juli 2025

Intan Happyana Ari Vidinata

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tata kelola pertunjukan serta proses rekrutmen dan seleksi dalam pemenuhan sumber daya manusia di Wayang Orang Sriwedari Surakarta (WOSS). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keberadaan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional dalam menjaga keberlanjutan seni pertunjukan tradisional di tengah dinamika sosial budaya yang terus berkembang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola WOSS dijalankan dalam struktur organisasi yang belum sepenuhnya terdokumentasi secara formal, dengan pola kepemimpinan yang bersifat hierarkis. Meskipun demikian, terdapat inisiatif perbaikan *internal* melalui mekanisme kerja kolektif dan pembagian peran yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi pertunjukan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan mencakup tahapan seleksi administratif, uji kompetensi, serta wawancara untuk menilai motivasi, kerja sama, dan pemahaman nilai budaya. Pola seleksi ini terbukti berdampak positif terhadap kualitas pertunjukan, regenerasi pelaku seni, serta meningkatnya kepercayaan publik terhadap eksistensi WOSS. Oleh karena itu, rekrutmen dan seleksi tidak hanya berfungsi sebagai prosedur administratif, tetapi juga sebagai strategi kelembagaan dalam memperkuat identitas dan keberlanjutan warisan budaya melalui pengelolaan SDM yang unggul.

Kata kunci: rekrutmen dan seleksi, sumber daya manusia, wayang orang, Sriwedari

ABSTRACT

This study aims to examine the management of performances as well as the recruitment and selection processes in fulfilling human resources at Wayang Orang Sriwedari Surakarta (WOSS). The study is motivated by the importance of having competent and professional human resources to sustain traditional performing arts amidst the evolving socio-cultural dynamics. The research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that the management of WOSS operates within an organizational structure that is not yet fully formally documented, characterized by a hierarchical leadership pattern. Nonetheless, there are internal improvement initiatives through collective work mechanisms and role distribution tailored to the needs of production. The recruitment process is conducted openly and includes administrative selection, competency testing, and interviews to assess motivation, teamwork, and understanding of cultural values. This selection pattern has positively impacted the quality of performances, the regeneration of artists, and the increasing public trust in WOSS's existence. Therefore, recruitment and selection serve not only as administrative procedures but also as institutional strategies to strengthen identity and ensure the sustainability of cultural heritage through excellent human resource management.

Keywords: recruitment and selection, human resources, wayang orang, Sriwedari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Sumber.....	7
B. Kajian Teori.....	14
1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)	14
2. Rekrutmen dan Seleksi.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian.....	22
B. Sumber Data.....	24
1. Data Primer	24
2. Data Sekunder	25
C. Lokasi dan Objek Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Objek penelitian	28
D. Metode Pengumpulan Data Penelitian	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara	29
3. Dokumentasi	36
E. Analisis Data Penelitian	37
1. Reduksi Data	37

2. Penyajian Data	38
3. Penarikan Kesimpulan	39
F. Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Wayang Orang Sriwedari Surakarta (WOSS)	41
1. Warisan Budaya Seni Pertunjukan Jawa di Surakarta.....	41
2. Struktur Gedung dan Panggung Pertunjukan WOSS.....	43
3. Struktur Pertunjukan WOSS	54
4. Harga Tiket WOSS Masa ke Masa.....	61
5. Regenerasi WOSS	63
6. Gaji seniman dan Surat Perjanjian Kerja TKPK.....	65
B. Manajemen WOSS Era Kini.....	68
1. Wali Kota Surakarta	68
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	69
3. Koordinator WOSS	69
4. Koordinator TKPK (Tenaga Kerja dengan Perjanjian Kerja)	71
5. Relasi dan Alur Komando	72
C. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) WOSS	73
1. Pekerja Berbasis Pengetahuan (<i>Knowledge based worker</i>).....	74
2. Keterampilan Pekerja yang Beragam (<i>Multi Skilling Worker</i>)	84
D. Proses Rekrutmen dan Seleksi WOSS.....	86
1. Kriteria Rekrutmen	87
2. Metode Rekrutmen.....	98
3. Sistem Seleksi	104
4. Proses Seleksi.....	106
5. Rasio Jumlah Pelamar Setiap Periode Rekrutmen dan Seleksi TKPK WOSS	113
6. Implikasi Pola Rekrutmen dan Seleksi WOSS	120
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA.....	133
GLOSARIUM.....	138
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Daftar Informan	36
Tabel 3.2 Rancangan Waktu Penelitian	40
Tabel 4.1 Harga Tiket WOSS Masa ke Masa	63
Tabel 4.2 Struktur Internal WOSS 2025	70
Tabel 4.3 Struktur Koordinator TKPK WOSS 2025	71
Tabel 4.4 Distribusi Tugas Utama dan Peran Tambahan Anggota WOSS 2025 ..	85
Tabel 4.5 Daftar Pegawai TKPK Lolos Rekrutmen dan Seleksi 2015	114
Tabel 4.6 Daftar Pegawai TKPK Lolos Rekrutmen dan Seleksi 2017	116
Tabel 4.7 Daftar Pegawai TKPK Lolos Rekrutmen dan Seleksi 2018 , 2021	117
Tabel 4.8 Daftar Pegawai TKPK Lolos Rekrutmen dan Seleksi 2023	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tangkapan Layar Profil Instagram WOSS	25
Gambar 3.2 Tangkapan Layar Profil Instagram Galeri WOSS	26
Gambar 3.3 Tangkapan Layar Profil Tiktok WOSS	26
Gambar 3.4 Tangkapan Layar Profil Youtube WOSS	27
Gambar 4.1 Gedung Wayang Orang Sriwedari Surakarta (Solo)	44
Gambar 4.2 Penunjuk Lokasi Gedung WOSS.....	44
Gambar 4.3 Lokasi Pembelian Tiket WOSS	45
Gambar 4.4 Kursi Penonton Area Bawah	46
Gambar 4.5 Kursi Penonton Area Atas	46
Gambar 4.6 Ruang Kendali Tata Suara dan Tata Cahaya	47
Gambar 4.7 Panggung Pertunjukan WOSS	47
Gambar 4.8 Ruang Tata Rias Pemain WOSS.....	49
Gambar 4.9 Ruang Kostum dan Properti WOSS	49
Gambar 4.10 Sistem Katrol Tradisional dari Tali	50
Gambar 4.11 Kelir (Layar) berlukis Awan, Pohon dan Batu	51
Gambar 4.12 Letak Lampu Hologen	51
Gambar 4.13 Sayap Panggung Tobong WOSS Kanan dan Kiri	52
Gambar 4.14 Letak Orkestra Pit WOSS	54
Gambar 4.15 Jadwal Pertunjukan WOSS Bulan Maret 2025.....	59
Gambar 4.16 Pamflet Pertunjukan WOSS 13 Maret 2025	60
Gambar 4.17 Potongan SPK pegawai TKPK WOSS	65
Gambar 4.18 Potongan SPK pegawai TKPK WOSS	67
Gambar 4.19 Bagan Struktur Alur Hubungan Kerja	72
Gambar 4.20 Karakter Wayang Tokoh Janaka	77
Gambar 4.21 Karakter Wayang Tokoh Rahwana	77
Gambar 4.22 Putra ND yang sedang Berhias	80
Gambar 4.23 Sesi Gara-Gara atau Hiburan oleh Punakawan.....	82
Gambar 4.24 Contoh Lembar Pengumuman Rekrutmen dan Seleksi TKPK WOSS (2023).....	87
Gambar 4.25 Diagram Jumlah Pengunjung WOSS 2019-2014	122
Gambar 4.26 Diagram Jumlah Pengunjung WOSS 2019-2014	124
Gambar 4.27 Contoh Sinopsis setiap Adegan Terjemahan Bahasa Indonesia dan Inggris	127
Gambar 4.28 Contoh Selingan Ragam Gerak TikTok sebagai Hiburan	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses rekrutmen dan seleksi pada Wayang Orang Sriwedari Surakarta (WOSS) mencerminkan upaya menjaga keberlanjutan seni tradisional melalui regenerasi SDM berkualitas, adaptasi terhadap tantangan zaman, dan pelestarian warisan budaya sebagai identitas bangsa. WOSS merupakan salah satu seni pertunjukan tradisional Indonesia yang menjadi ikon budaya Kota Surakarta. Seni ini mengadaptasi cerita-cerita epik dari Mahabharata dan Ramayana, yang disajikan dalam bentuk drama tari oleh para pemain yang mengenakan kostum khas dan tata rias sesuai dengan karakter yang diperankan. WOSS mulai dipentaskan pada tahun 1910 (Atmanto, 2010). Pementasan WOSS berada di Taman Budaya Sriwedari Surakarta, kegiatan ini menjadi bagian dari inisiatif Keraton Surakarta dalam meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni tradisional.

WOSS sebagai representasi seni klasik Jawa, tak hanya menjadi hiburan, tetapi juga medium untuk menyampaikan nilai-nilai moral, spiritual, dan filosofi Jawa kepada masyarakat luas. Proses rekrutmen dan seleksi yang tepat dan terorganisir menjadikan pertunjukan WOSS mampu berinovasi dan menjawab tantangan zaman, seperti integrasi teknologi modern dan penyesuaian dengan selera masyarakat tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisi. Regenerasi WOSS terbagi menjadi 2 macam, yaitu dengan cara *nyantrik* dan rekrutmen seleksi secara profesional. Pengertian *nyantrik* adalah mengabdikan diri pada seorang ahli untuk mempelajari kehidupan sehari-hari serta kemampuan hidup, secara nonformal

(Shiddhiqy, et al. 2024). *Nyantrik* dalam WOSS adalah proses belajar secara langsung dari para maestro atau seniman senior dengan cara mengamati, berlatih, dan mengikuti mereka dalam latihan serta pertunjukan, hingga akhirnya mampu memahami dan menguasai seni pertunjukan wayang orang secara mendalam.

Proses rekrutmen dan seleksi di WOSS melalui sistem *nyantrik* dapat memakan waktu antara 3-15 tahun bahkan lebih, sebelum seseorang resmi diangkat sebagai pemain tetap. Sementara itu, rekrutmen dan seleksi secara profesional di WOSS telah dilakukan 5 kali, yakni pada tahun 2015, 2017, 2018, 2021 dan 2023. Perubahan sistem regenerasi WOSS dari *nyantrik* ke rekrutmen dan seleksi profesional disebabkan oleh ketidakefektifan sistem komunal, mengingat pada tahun 2006-2010 jumlah penonton bahkan pernah hanya mencapai satu orang (wawancara DW, 6 Mei 2025). Proses rekrutmen dan seleksi SDM memiliki fungsi sebagai langkah menjaga regenerasi pelaku seni yang mampu menjaga keberlangsungan WOSS sebagai warisan budaya tradisional. Proses seleksi yang baik menghasilkan SDM berkualitas yang menjaga standar estetika, teknik, dan daya tarik pertunjukan bagi penonton lintas generasi, dan tentunya untuk meningkatkan jumlah kunjungan penonton WOSS. Faktor-faktor tersebut yang menentukan keberhasilan tujuan utama proses rekrutmen dan seleksi dalam pemenuhan SDM WOSS.

Rekrutmen dan seleksi yang dilakukan untuk memenuhi SDM WOSS meliputi: penyebaran informasi, seleksi administrasi tentang data diri dan dokumen pendukung. Peserta yang memiliki kriteria sesuai dengan yang ditetapkan dapat

melanjutkan pada tahap wawancara. Wawancara dilakukan untuk menguji psikologi peserta untuk dinilai kesiapan menjadi pemain WOSS dan juga untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang wayang orang. Proses selanjutnya uji kompetensi sebagai pemain wayang. Para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mementaskan satu fragmen cerita dengan didampingi satu sutradara setiap kelompok. Ujian selanjutnya terkait dengan kemampuan peserta dalam rias dan kostum, setelah mendapatkan peran, peserta diminta untuk rias dan berkostum sesuai peran.

Tim penguji pada ujian kompetensi berasal dari akademisi seni yang juga merupakan para ahli wayang orang. Hasil penilaian dari para juri selanjutnya dipilih untuk disesuaikan dengan kebutuhan pemain dari WOSS, dan peserta yang lolos akan diangkat menjadi pegawai TKPK (Tenaga Kerja dengan Perjanjian Kerja) dibawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta. Secara khusus, untuk mengungkapkan tujuan proses rekrutmen dan seleksi terhadap pemenuhan SDM WOSS, tulisan ini berpegang pada dua poin penting yang ingin dijelaskan di antaranya; (1) bagaimana tata kelola pertunjukan Wayang Orang Sriwedari Surakarta (WOSS) selama ini?. (2) bagaimana proses rekrutmen dan seleksi SDM yang dijalankan oleh manajemen Wayang Orang Sriwedari Surakarta (WOSS)?. Pemaparan dua hal tersebut memberikan pengetahuan tentang alasan dibalik terjadinya fenomena peningkatan penonton pada pementasan WOSS.

Proses rekrutmen dan seleksi SDM di WOSS merupakan langkah krusial untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Langkah

ini menjadi tahap awal yang harus dilakukan guna memenuhi kebutuhan SDM dalam sebuah organisasi, perusahaan, atau instansi. Pelaksanaan rekrutmen memerlukan ketelitian agar SDM yang terpilih sesuai dengan kebutuhan instansi. Sebagai kelompok seni pertunjukan di bawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, WOSS membutuhkan tenaga ahli di bidang seni untuk mendukung pementasan. Gamage (2014), kualitas SDM dalam suatu perusahaan sangat bergantung pada efektivitas kedua fungsi tersebut.

Keberhasilan rekrutmen dan seleksi terlihat dari efektivitasnya dalam menjaring pelamar yang tepat untuk mengisi posisi tertentu. Budiantoro (2009) menambahkan bahwa rekrutmen dianggap efektif jika berhasil mendapatkan pelamar sesuai kualifikasi yang dibutuhkan, memungkinkan penyaringan kandidat terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa proses rekrutmen dan seleksi berperan menentukan kualitas SDM dalam organisasi atau instansi. Proses rekrutmen dan seleksi dalam pemenuhan SDM WOSS memerlukan pendekatan yang holistik untuk meningkatkan daya tarik penonton dan keberlanjutan. Banyaknya calon pelamar yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan SDM menunjukkan bahwa proses rekrutmen dan seleksi yang dilaksanakan tersampaikan maksud dan tujuannya. Kualitas pelamar yang terpilih sangat menentukan bagi kualitas pementasan dan keberlangsungan WOSS, sehingga perlu kecermatan dalam melakukan proses tersebut, karena kualitas SDM yang baik menjadi syarat mutlak bagi keberhasilan WOSS.

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada proses rekrutmen dan seleksi dalam pemenuhan SDM WOSS, yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta. Penelitian ini akan meninjau secara lebih mendalam mengenai proses rekrutmen dan seleksi yang diterapkan. Adapun pertanyaan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata kelola pertunjukan Wayang Orang Sriwedari Surakarta (WOSS)?
2. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi SDM yang dijalankan oleh manajemen Wayang Orang Sriwedari Surakarta (WOSS)?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mengevaluasi tata kelola pertunjukan WOSS dalam rangka mendukung keberlanjutan dan pengembangan seni pertunjukan tradisional sebagai warisan budaya.
2. Mengidentifikasi dan menilai proses rekrutmen dan seleksi SDM pada WOSS, guna memahami kontribusinya terhadap kualitas dan keberlanjutan pertunjukan.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan literatur dalam bidang tata kelola seni dan MSDM, khususnya pada seni pertunjukan tradisional.
2. Memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pengelola WOSS dalam meningkatkan tata kelola dan implikasi proses rekrutmen dan seleksi SDM.
3. Mendorong keterlibatan masyarakat dalam mendukung pertunjukan seni tradisional, baik sebagai audiens, pelaku seni, maupun mitra pendukung.
4. Memberikan pemahaman kepada pelaku seni dan masyarakat umum mengenai pentingnya sistem MSDM dalam menjaga eksistensi seni tradisional.

